

Peningkatan Nilai-Nilai Religiusitas Pada Siswa SMP Sultan Agung Seyegan Melalui Peringatan *Isra' Mi'raj*

Hidayatullah¹, Tahajudin², Hasto Rustiadi³

¹Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

^{2,3}SMP Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta

hidayatullah@amayogyakarta.ac.id

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
June 2023

Article History

Submission: 10-05-2023

Revised: 14-05-2023

Accepted: 30-05-2023

Published: 10-06-2023

Kata Kunci:

Nilai riligiuitas,
Pendidikan karakter, *Isra' mi'raj*

Keywords:

Religious values, Character
education, *Isra' mi'raj*



Welfare Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan keagamaan pada siswa siswi SMP Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta. Penanaman nilai - nilai agama pada siswa merupakan salah satu metode pendidikan karakter yang terus dikampanyekan oleh pemerintah di tengah banyaknya kasus-kasus kenakalan yang dilakukan oleh pelajar pada saat ini. Tujuan dari Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi pada siswa tentang sejarah peristiwa *Isra' mi'raj* nabi Muhammada SAW. Metode yang dipakai dalam Kegiatan ini adalah observasi, sosialisasi, evaluasi dan Ceramah. Program pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Ainul Huda dusun Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman. Dari Kegiatan ini disimpulkan bahwa Kegiatan ini memberikan motivasi dan semangat pada para siswa tentang pentingnya ibadah shalat. Selain itu, Kegiatan ini juga memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang peristiwa *Isra' Mi'raj* karena tidak semua siswa siswi SMP Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta mengetahui tentang sejarah peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.

Abstract

*This community service activity is in the form of religious counseling for students of SMP Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta. Instilling religious values in students is one of the character education methods that the government continues to campaign for in the midst of the many cases of delinquency being committed by students at this time. The purpose of this community service activity is to educate students about the history of the *Isra' Mi'raj* of Prophet Muhammad SAW. The methods used in this activity are observation, outreach, evaluation, and lectures. This service program was carried out at the Ainul Huda Mosque, Nyamplung hamlet, Margokaton, Seyegan, and Sleman. From this activity, it was concluded that it provided motivation and enthusiasm for students about the importance of praying. In addition, this activity also provides understanding and knowledge about the *Isra' Mi'raj* event because not all students of Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta Middle School know about the history of the Prophet Muhammad SAW's *Isra' Mi'raj* event.*

1. PENDAHULUAN

Banyak langkah yang bisa ditempuh guna memperoleh pembelajaran. Pembelajaran bukan cuma didapatkan lewat bangku sekolah, membaca novel serta sumber belajar yang lainnya, tetapi pula dapat di bisa lewat nilai- nilai pembelajaran yang ada lewat bermacam ritual peringatan dari suatu peristiwa yang dirasakan diri sendiri ataupun orang lain yang diketahui dengan istilah “ belajar lewat pengalaman”, baik pengalaman yang terjalin pada diri sendiri ataupun yang dirasakan oleh orang lain buat setelah itu dapat diambil nilai- nilai pembelajaran yang tercantum dalam peristiwa tersebut.

Ada banyak kisah- kisah dalam agama Islam yang bersumber dari kitab Alquran, Hadis ataupun kitab sejarah ataupun tarikh yang tiap tahunnya diperingati oleh tiap umat muslim yang di dalam kalender Masehi biasa dikenal dengan hari- hari besar Islam yang pasti saja cerita serta peristiwa itu sangat banyak memiliki ilmu serta hikmah dan sarat dengan nilai- nilai pembelajaran untuk umat manusia terlebih umat Islam. Di antara sekian banyak peringatan dalam agama Islam terdapat peristiwa besar yang peringatannya kerap kali dilaksanakan tiap tahunnya oleh umat Muslim, apalagi hampir- hampir diseluruh penjuru negara ini melaksanakannya ialah peringatan Maulid serta Isra Mi’ raj Nabi besar Muhammad SAW.

Isra’ Mi’raj adalah peristiwa yang wajib diyakini oleh setiap umat Islam. Peristiwa ini bagian dari catatan sejarah yang terekam jelas dalam al-Qur’an dan hadis Nabi Muhammad saw., walaupun banyak ahli membincangkan perjalanan Isra’ dan Mi’raj ini dilakukan oleh ruh Nabi saja atau bersamaan dengan jasadnya namun kajian historis menunjukkan bahwa teori the zero kevin(nol mutlak) menunjukkan bahwa Nabi melakukan Isra’ dan Mi’raj bersama ruh dan jasadnya(Misbakhudin, 2017).

Beberapa penelitian tentang pengaruh peringatan Isra’ Mi’raj nabi Muhammad SAW sudah biasa laksanakan oleh para periset. Diantarnya yang dilakukan oleh Dedisyah Putra yang berjudul *The Partice Of The Isra’ Mi’raj Value Of The Mandailing Natal Community* menyebutkan bahwa Peringatan Isra’ Mi’raj di Kabupaten Mandailing Natal yang dilaksanakan pada bulan Rajab setiap tahunnya merupakan kekhasan dan karakter lokal yang bernuansakan syiar Islam yang melekat pada masyarakat muslim Mandailing Natal sejak turun temurun sehingga secara tidak langsung diyakini sebagai momentum untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan semangat pengamalan bagi kalangan masyarakat di Kabupaten ini (Dedisyah Putra, 2021).

Sementara itu Willyansah dalam artikelnya yang berjudul *Memaknai nilai Isra’ dan Mi’raj Nabi Muhammad SAW bersama Jamaah Masjid Raya Irham Pekanbaru* menyebutkan bahwa dengan adanya kegiatan Isra’ Mi’raj ini, di harapkan semua elemen yang hadir, dosen, mahasiswa dan jamaah mesjid irham dapat menjadikan rasulullah sebagai suri tauladan di dalam kehidupan. Isra miraj menjadi modal atau pondasi setiap elemen yang terlibat agar semakin meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan terus melangsungkan silaturahmi ukhuwah islamiyah(Willyansah, 2022). Hal yang sama juga dinyatakan Mutawakkil, dalam artikelnya ia menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan agama ini dilaksanakan diperuntuk mahasiswa dan masyarakat Sulawesi Tengah, sebagai wujud cinta kasih kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari lembah kehinaan menuju ke bukit peradaban hingga hari ini, serta menunjukkan jalan menuju keridhoan Allah SWT yakni berupa agama Islam yang dituntun dengan ajaran yang bersumber pada hukum al-Qur’an dan Al-Hadist. Sesuai hadist Nabi Muhammad Saw bahwa tanda-tanda orang yang beriman adalah menghargai, membanggakan dan memperingati hari-hari besar agama Islam, diantaranya hari besar itu ialah Isra Mi’raj Nabi Muhammad Saw. Dengan memperingati Isra Mi’raj Nabi Muhammad Saw diharapkan kita

dapat menteladani akhlak yang mulia dari Rasulullah dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw (Mutawakkil, 2022).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini LPPM AMA Yogyakarta bekerja sama dengan SMP Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta menyelenggarakan program peringatan Isra Mi'raj di masjid Ainul Huda dusun Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan dengan latar belakang untuk memberikan edukasi pada para pelajar dan masyarakat tentang sejarah peristiwa Isra' Mi'raj. Selain itu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini sebagai Pendidikan karakter siswa untuk dapat meneladani sikap dan sifat dari Rasulullah SAW. Pendidikan karakter dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti yang hakiki, bukan kebahagiaan semu. Karakter Islam adalah karakter yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya (Abdul majid, 2010). Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga tiap ajaran yang ada dalam Islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan karakter. Adapun yang menjadi dasar pendidikan karakter atau akhlak adalah Al-qur'an dan Al-hadits, dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa di kembalikan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dan yang paling terpenting dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan kesadaran kepada para siswa dan masyarakat tentang pentingnya menjalankan shalat lima waktu. Salah satu pelajaran penting dari peristiwa Isra' Mi'raj adalah kewajiban menjalankan sholat lima waktu.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Sosialisasi

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan suatu sehingga jadi diketahui, dimengerti, serta dihayati oleh warga (Nasional, 2008b). Sedangkan menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo adalah "Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain" (Sutaryo, 2004)

Tahap awal yang akan dilakukan adalah melakukan sosialisasi pada siswa-siswi SMP Sultan Agung Seyegan serta masyarakat dusun Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman. Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan siswa siswi dan masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengumumkan agenda kegiatan ini kepada siswa SMP Sultan Agung Seyegan melalui OSIS dan pesan *Flayer* di WA. Sedangkan sosialisasi ke masyarakat melalui surat ke pihak RT dan RW .

2. Persiapan

Persiapan berasal dari kata "siap" yang memperoleh awalan per- serta akhiran -an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata siap memiliki makna sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja), sudah selesai (dibuat atau dikerjakan). Sedangkan persiapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna perlengkapan atau persediaan (untuk sesuatu), perbuatan bersiap-siap atau mempersiapkan; tindakan (rancangan dan sebagainya) untuk sesuatu (Nasional, 2008a).

Pada tahap ini, tim pengabdian bersama dengan pihak sekolah SMP Sultan Agung Seyegan menyiapkan tempat, peralatan dan narasumber yang menjelaskan tentang hikmah Isra Mi'raj. Tempat untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat berupa peringatan Isra Mi'raj.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Februari 2023 atau 27 Rajab 1444 H, bertempat di Masjid Ainul Huda dusun Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman. Pelaksanaan kegiatan akan melalui beberapa proses, yaitu:

- a) Pembukaan Kegiatan Peringatan Isra Miraj pembacaan kalam Ilahi
- b) Sambutan-sambutan
- c) Penyampaian materi Hikmah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW tahun 1444 H
- d) Dialog interaktif peserta dengan pemateri

4. Evaluasi

Evaluasi menurut Wiersma dan Jurs sebagaimana yang dikutip oleh Aunurrahman berpendapat bahwa evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan mungkin juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Pendapat ini sejalan dengan pendapat arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Kedua pendapat diatas secara implisit menyatakan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas dari pada pengukuran dan testing (Aunurrahman, 2013).

Metode evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan program ini, dengan tujuan untuk membahas kendala yang sedang dihadapi dan mencari solusi yang tepat untuk kegiatan berikutnya.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di dusun Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman ini dilaksanakan kerja sama antar berbagai pihak. Dari masyarakat dusun Nyamplung, SMP Sultan Agung Seyegan dengan LPPM AMA Yogyakarta. Bentuk Kegiatan pengabdian ini yakni berupa peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Peringatan Isra' mi'raj ini diawali dengan pembacaan Al Qur'an yang dibacakan oleh Abidzar Sholih, siswa SMP Sultan Agung Seyegan Sleman. Selanjutnya acara dilanjutkan sambutan dari kepala sekolah dan disambung dengan pembacaan tahlil untuk para leluhur dusun Nyamplung Margokaton Seyegan. Dalam Kegiatan ini seluruh siswa dan masyarakat membaca dengan khusyuk dan penuh hikmat.

Pada acara sambutan selanjutnya diisi oleh wakil dari tokoh masyarakat dusun Nyamplung, yang diwakili oleh Bapak Mukri selaku dukuh dusun Nyamplung. Dalam sambutannya bapak Mukri sangat berterimakasih atas kegiatan tersebut bisa dilaksanakan di dusun Nyamplung sebagai bentuk syiar dakwah Islamiyah. Serta memberikan pemahaman dan edukasi tentang peristiwa perjalanan Isra' dan Mi'raj nabi Muhammad SAW.



Gambar 1. Peserta menyimak materi

Acara inti yakni penyampaian materi Hikmah Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW tahun 1444 H oleh Bapak Hidayatullah, MSI dari LPPM AMA Yogyakarta. Pada acara tersebut disampaikan tentang sejarah perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Materi ceramah yang disampaikan sangat menarik, karena diselingi dengan humor dan sholawatan. Sehingga hadirin yang kebanyakan siswa SMP bisa menyimak dengan baik tanpa merasa bosan hingga akhir sesi Ceramah. Begitu juga audiens dari masyarakat bisa mengikuti dan berinteraksi langsung dengan pengisi acara.

Salah satu materi penting dalam sesi ini adalah pentingnya menjaga shalat berjama'ah lima waktu. Dalam ceramahnya bapak Hidayatullah menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan lima keutamaan bagi orang yang menjaga shalat berjama'ah lima waktu. *Pertama*, Allah akan menghilangkan kesempitan hidupnya. Setiap manusia hidup di dunia pasti akan menghadapi masalah. Akan tetapi jika ia mau menjaga shalat lima waktu, niscaya Allah SWT akan menghilangkan atau minimal meringankan masalah hidupnya. *Kedua*, Allah menghilangkan siksa kubur darinya. Salah satu tahapan kehidupan di alam barzah adalah adanya siksa kubur. Jika ia termasuk golongan yang istiqamah shalat lima waktu Allah akan membebaskan dirinya dari siksa kubur. *Ketiga*, Allah akan memberikan buku catatan amalnya dengan tangan kanannya. Segala perbuatan manusia di dunia akan dicatat Allah SWT lewat malaikat Rakib dan Atid. Jika ia termasuk orang yang banyak amal kebbaikannya terutama sangat menjaga shalat lima waktu berjama'ah, maka ia termasuk golongan orang yang menerima buku catatan amal dari arah kanan. Artinya, ia termasuk ahlul Jannah.

Keempat, Dia akan melewati jembatan (*Sirath*) bagaikan kilat. Salah satu tahanan di hari Kiamat nanti adalah melewati Jembatan ini yang berada di atas neraka, dan akan dilewati manusia setelah berada di Padang Mahsyar. Jembatan ini berada persis di atas neraka, adalah jalan menuju surga. Akan tetapi bersyukurlah mereka yang selalu menjaga shalat jama'ah lima waktu akan diberikan keistimewaan melewati jembatan shirath ini dengan mudah. Saking mudahnya sampai-sampai digambarkan bagaikan kilat yang menyambar. *Kelima*, akan dimasukkan surga tanpa hisab. Salah satu cita-cita tertinggi manusia adalah masuk syurganya Allah SWT. Berbagai macam cara dan usaha manusia

untuk bisa mewujudkan cita-cita luhur tersebut. Akan tetapi dengan melalui *wasilah* (perantara) shalat berjama'ah lima waktu, Allah akan mengistimewakan golongan ini dengan masuk surga tanpa hisap atau tanpa melalui proses perhitungan di hari kiamat nanti.



Gambar 2. Foto bersama peserta Isra' Mi'raj nabi Muhammad SAW

4. KESIMPULAN

Peristiwa Isra' Mi'raj nabi besar Muhammad SAW adalah peristiwa perjalanan Spiritual Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsho di Palestina, lalu diteruskan ke sidratul muntaha (langit ke tujuh). Salah satu pesan terpenting dari peristiwa isra' mi'raj ini adalah kewajiban melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam.

Dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini kerja sama dengan beberapa pihak antara pihak sekolah SMP Sultan Agung Seyegan Sleman, dusun Nyamplung Margokaton Seyegan beserta pihak LPPM AMA Yogyakarta. Program pengabdian ini diisi dengan acara tunggal penyampaian materi hikmah Isra' Mi'raj oleh Bapak Hidayatullah, MSI dari LPPM AMA Yogyakarta.

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi pada para pelajar dan masyarakat tentang sejarah peristiwa Isra' Mi'raj. Selain itu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini sebagai Pendidikan karakter siswa untuk dapat meneladani sikap dan sifat dari Rasulullah SAW. Selain itu pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan kesadaran kepada para siswa dan masyarakat tentang pentingnya menjalankan shalat lima waktu.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya akomodasi sebagai pendukung lancaranya program ini. Selain itu beberapa sarana dan prasarana yang perlu untuk dievaluasi lagi adalah kurangnya kipas angin, mengingagt pada waktu acara cuacanya begitu panas. Untuk mengatasi hambatan tersebut Sebagian masyarakat dusun Nyamplung secara suka rela memberikan bantuan dengan menyediakan kipas angin dan beberapa akomodasi untuk kelancaran acara ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian ini disusun dengan tujuan agar dapat melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi AMA Yogyakarta. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan

pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Tahajudin, Kepala sekolah SMP Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta
2. Bapak Mukri tokoh masyarakat dusun Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman Yogyakarta
3. LPPM Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
4. Masyarakat dusun Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman Yogyakarta
Siswa - siswi SMP Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Abdul majid, D. andayani. (2010). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Insan Cita Utama.

Al-Bukhari, A. 'Abdillah M. I. I. (n.d.). *Shahih al-Bukhary*. Dar Ibn Katsir.

Al-Qur'an, T. P. T. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Aunurrahman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Alfabeta.

Anggoro, A., Arinda, I. Y., Rohmah, Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi : Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.

Dedisyah Putra, A. H. (2021). The Partice Of The Isra' Mi'raj Value Of The Mandailing Natal Community. *Tajdid*, 20(2), 243.
<https://www.tajdid.uinjambi.ac.id/index.php/tajdid/article/view/159>

Misbakhudin. (2017). Isra' Mi'raj Sebagai Mukjizat Akal (upaya Memahami QS. Al Isra' Ayat 1). *RELIGIA*, 15(1). <https://doi.org/10.28918/religia.v15i1.120>.

Mutawakkil, D. (2022). Penyuluhan Keagamaan bagi Mahasiswa Sulawesi Tengah pada Peringatan Isra Mi'raj di Masa Pandemi Covid 19. *Abdi Sosial: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/abs/article/view/2357>

Nasional, P. B. D. P. (2008a). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.

Nasional, P. B. D. P. (2008b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Sutaryo. (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Rajawali Press.

Willyansah, D. (2022). Memaknai nilai Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW bersama Jamaah Masjid Raya Irham Pekanbaru. *Altifani*, 02(1), 68.
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/altifani/article/view/1326>

Zuhairini. (2005). *Sejarah Pendidikan Islam, (Jakarta: 1986), h. 4-5*. Kementrian Agama RI.